

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI TANAH MERAH DI KELURAHAN TANJUNG HARAPAN KECAMATAN SAMBOJA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Rizqy Putri Amaliana¹, Sukapti², Adi Rahman³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini merupakan buat mengetahui gambaran taktik pengembangan pariwisata Desa Tanjung harapan Desa Tanjung harapan Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara serta buat mengetahui gambaran strategi pengembangan pariwisata Desa Tanjung asa Desa Tanjung asa Kabupaten Samboja Dukungan dan Disinsentif, Kabupaten Kutai Kartanegara. Yang akan terjadi penelitian ini memberikan bahwa Pemerintah Daerah khususnya dinas pariwisata sudah menyediakan beberapa wahana dan prasarana wisata Pantai Tanah Merah di kabupaten Samboija, namun belum sepenuhnya tersedia dari segi objek wisata. Membuat hadiah fasilitas pemerintah dilakukan secara sedikit demi sedikit setiap tahun. Selain menginformasikan audiens bepergian yang terdapat, pakai media cetak, elektronik, dan media umum lainnya buat promosi. Sumber daya insan terbatas baik kualitas maupun kuantitasnya. Pemerintah setempat berupaya buat lebih menggali talenta para pekerja serta warga setempat dengan rutin mengadakan pembinaan pariwisata Pantai Tanah Merah dan faktor pendukung pada kawasan Samboja, sebab diperlukan daya tarik, kealamian serta keunikan objek wisata tadi akan membentuk mereka menarik. Hambatan pengembangan pariwisata merupakan aturan pemkot dan keterlibatan pemkot yang terbatas dalam pengelolaan tujuan wisata di daerah.

Kata Kunci : Strategi, Pariwisata, Pantai Tanah Merah

¹ Mahasiswa Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: amalianarizqy@gmail.com

² Dosen Pembimbing 1, Dosen Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

³ Dosen Pembimbing 2, Dosen Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara berkembang yang kaya akan sumber daya alam. Salah satunya adalah sektor pariwisata yang dapat dianggap sebagai salah satu industri paling sukses di negara ini. Pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang terpenting di negara ini, yang secara langsung juga berkontribusi pada pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi utama yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara. Pemerintah daerah dapat mengembangkan kawasan terkhusus untuk pariwisata, yang dapat mendatangkan uang bagi perekonomian lokal. Hal ini tidak terlepas dari yang namanya prinsip otonomi daerah. Dibutuhkan kerja yang luas, nyata dan bertanggung jawab dibidang-bidang tersebut untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah.

No. 32. Keputusan No. 33 Tahun 2004 memberikan kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah daerah untuk mengelola wilayah mereka, dengan tanggung jawab dan persyaratan pengaruh yang lebih besar untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi mereka sepenuhnya. Pembangunan Kabupaten Kutai Kertanegara bertumpu pada sektor ekonomi yang memiliki potensi besar di bidang pariwisata, maka terus diupayakan untuk menjadikan Kutai Kertanegara sebagai destinasi pilihan. Bukan berarti pengembangan pariwisata adalah yang terbaik. Perkembangan industri pariwisata adalah yang terbaik.

Banyak tempat wisata alam di Kalimantan Timur salah satunya di daerah Samboja yaitu pantai Tanah Merah. Namun masih banyak wisatawan yang belum memahami Pantai Tanah Merah, sehingga perlu untuk menjelaskan Pantai Tanah Merah kepada masyarakat. Pantai Tanah Merah awalnya dibuka oleh masyarakat Tanjung Haraban bersama Kelurahan. Ada pohon beringin putih di ujung jalan aspal, tempat awal dibukanya Pantai Tanah Merah. Kemudian pada tahun 1986, Pantai Tanah Merah dikelola oleh pemerintah Kutai Kertanegara. Kemudian dilelang oleh Payung Nusantara namun tidak mengurus pariwisata pantai Tanah Merah. Saat itu, Pantai Tanah Merah ditutup dan LKMD mengambil alih.

Tempat wisata Pantai Tanah Merah pada dasarnya adalah tanah merah dan pasir putih. Pantai ini terletak di desa Tanjung Harapan, kecamatan Samboja, 14 km dari pertigaan Balikpapan-Samarinda. Selain itu, di Pantai Tanah Merah, wisatawan dapat menikmati hiburan di atas panggung dengan toilet umum dan pemandian . Pantai Tanah Merah juga memiliki jembatan kayu yang melintasi pantai, yang juga sering dijadikan spot foto para fotografer dan fotografer sebagai lokasi. sebelum menikah. Pantai Tanah Merah menjadi salah satu tempat yang banyak dikunjungi untuk liburan akhir pekan dan menjadi destinasi wisata bahari utama di Samboja mengingat banyak pantai di kawasan pesisir Samboja yang saat ini banyak dijadikan tempat wisata bersama dengan Pantai Tanah Merah. Kegiatan ekonomi ini juga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan warga pesisir. Selain itu keberadaan destinasi wisata yang berbasis pertumbuhan ekonomi dapat menambah nilai budaya yang tidak terdapat di daerah lain, menjadi harta karun destinasi wisata dan nilai budaya yang ada yang ingin dinikmati wisatawan.

Dengan tujuan tidak hanya menikmati keindahan alam, tetapi juga memasukkan unsur pendidikan, mendukung upaya konservasi dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Secara khusus pendapatan masyarakat mengalami peningkatan di Kelurahan Tanjung Harapan, Kabupaten Kutai Kartanegara Kecamatan Samboja.

Namun potensi pengembangan pariwisata yang ada belum dimanfaatkan secara optimal dan hanya pada waktu-waktu tertentu saja yang ramai. Seperti banyaknya gazebo yang tidak terawat, bangunan pertemuan yang sudah rusak, Toilet yang kurang bersih, banyaknya sampah yang berserakan, adanya ternak masyarakat yang masuk sampai ke area pantai, kurangnya pengamanan di sekitar Pantai, kurangnya Wahana di area pantai, kurangnya tenaga kerja untuk mengelola Wisata Pantai Tanah Merah membuat kurangnya daya tarik buat pengunjung. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan pariwisata yang baik. Peluang apa yang ada dan bisa dimanfaatkan buat lebih membuat pariwisata. Dinas Pariwisata Pantai Tanah Merah Kabupaten Kutai Kartanegara jua harus siap dengan ancaman yg mampu tiba sewaktu- ketika

Pemerintah menjadi pajabat yang diberdayakan perlu lebih memperhatikan objek wisata yg berpotensi menghasilkan pendapatan serta memandang sektor ini menjadi investasi yg menguntungkan pada masa depan dan menyampaikan asumsi yg baik kepada wisatawan buat menyederhanakan proses pengikatan atraksi.

berdasarkan latar belakang di atas maka bisa dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Tanah Merah di Kelurahan Tanjung asa Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata pantai Tanah Merah pada Kelurahan Tanjung harapan Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara?

KERANGKA DASAR TEORI

Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah salah satu jenis wisata rekreasi atau rekreasi Pariwisata merupakan kegiatan yg tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, terutama kegiatan yg berkaitan dengan kegiatan sosial serta ekonomi. dari Pendit (Pradikta, 2013), istilah pariwisata berasal asal bahasa Sansekerta serta tersusun dari kata pari (berarti keseluruhan, banyak, keliling) dan wisata (berarti keliling, perjalanan). Jadi, secara tata bahasa, "perjalanan" berarti meninggalkan rumah seorang, bukan tinggal di kawasan tujuan bepergian.

menurut Wahab dan Kurniansah (Ramadhan, 2019), pariwisata adalah galat satu kegiatan di mana insan secara sadar beredar pada antara warga dalam serta luar negeri buat pelayanan, termasuk orang-orang asal aneka macam daerah yang memutuskan untuk menyediakan pelayanan ad interim serta berbagai

aktivitas rekreasi buat membangkitkan minat mereka. beliau menemukan tempat buat tujuan tertentu.

menurut Gamal Suwanto (Rahman, 2015), pariwisata adalah suatu bepergian ad interim berasal satu kawasan ke kawasan lain, bukan untuk tujuan mencoba atau mencari nafkah di kawasan yang dikunjungi, melainkan buat menikmati pemandangan serta hiburan, atau buat memenuhi semua kebutuhan seorang, kebutuhan dan setiap keinginan.

sesuai pengertian pada atas, bisa disimpulkan bahwa pariwisata artinya suatu rangkaian kegiatan yang digerakkan oleh aneka macam kebutuhan rakyat, mulai dari rumah atau penginapan sementara hingga daerah-tempat yg tidak ramah lingkungan atau buat aneka macam keperluan. Atau motivasi bukan berarti mencari nafkah berasal kawasan yang mereka kunjungi.

Teori Rencana

kata planning dari berasal bahasa Yunani, seni manajemen merupakan adonan berasal taktik atau prajurit serta ego atau pemimpin. Mengidentifikasi strategi atau rencana untuk mencapai tujuan yg telah ditetapkan. menggunakan demikian, seni manajemen terutama artinya sarana buat mencapai tujuan bisnis pada hal tujuan jangka panjang, memantau garis waktu, serta memprioritaskan alokasi asal daya.

Kurniawan serta Hamdani (Wahyuningsih Sri 2018), ahli pemasaran dan konsultan bisnis ternama serta penulis buku Ujung Negara Nasution, menyebarkan pandangan perihal seni manajemen bersaing. keuntungan dengan mencari buat menyamai kekuatan perusahaan dengan para pesaingnya atau melebihi para pesaingnya.

berdasarkan Chandler serta Rangkut (Puspitasari, 2019), strategi ialah alat buat mencapai tujuan perusahaan pada hal tujuan jangka panjang, perencanaan tindak lanjut, dan prioritas sumber daya. pada dasarnya kebijakan juga bisa dikelompokkan berdasarkan 3 jenis kebijakan, yaitu:

- a. seni manajemen manajemen mencakup seni manajemen yang dapat diterapkan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategis makro, mirip: pengembangan produk, seni manajemen penetapan harga, seni manajemen pengadaan, seni manajemen pengembangan pasar, strategi pemasaran serta keuangan.
- b. seni manajemen investasi, arah investasi, mirip apakah perusahaan melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau mencoba menembus pasar, taktik bertahan hidup, taktik membentuk divisi baru, atau seni manajemen diversifikasi.
- c. taktik bisnis pula tak jarang disebut strategi usaha fungsional sebab melibatkan aktivitas manajemen mirip: taktik pemasaran, taktik produksi atau operasi, seni manajemen penjualan, strategi organisasi, serta taktik keuangan.

Peningkatan pariwisata

dari Gamal Suwanto (Prmono, 2017), peningkatan adalah tentang berbagi produk serta layanan yang berkualitas, seimbang serta maju, mempromosikan dan mempertinggi atau menambah apa yg sudah terdapat.

menurut (Imaduddin, 2017) pengembangan pariwisata adalah upaya memajukan kegiatan pariwisata buat membentuk syarat kelangsungan perjuangan pariwisata yang dapat membuat devisa. Pengembangan pariwisata, khususnya pengembangan wisata pantai, tidak hanya berarti promosi destinasi wisata alam dan air, atau pengembangan industri akomodasi dan katering, tetapi ruang lingkungannya tidak terbatas pada hal itu.

dari definisi sebelumnya, strategi pengembangan pariwisata mengacu di upaya buat mempromosikan, mempertinggi, dan menaikkan. kondisi tempat wisata serta pemandangan, pembangunan kawasan wisata, menarik wisatawan. Hal ini menghasilkan keuntungan yang besar bagi warga pada sekitar destinasi wisata, yg pada gilirannya sebagai pendapatan nasional dan merupakan pertanda keberhasilan sistem pariwisata.

sesuai pengertian pada atas, maka strategi pengembangan pariwisata ialah memasyarakatkan, memperbaiki serta menyempurnakan destinasi wisata dan syarat wisata destinasi wisata tersebut, sebagai akibatnya dapat terbangun dan menarik minat wisatawan buat berkunjung. Sistem kepariwisataan yang baik berhasil memberikan manfaat yang baik bagi wilayah tujuan wisata dan masyarakat lebih kurang objek wisata, namun tetap membentuk pendapatan bagi pemerintah.

menggunakan adanya destinasi dan peluang wisata, perencanaan pengembangan pariwisata perlu dirumuskan buat mendorong pertumbuhan ekonomi menggunakan memperkuat ekonomi nasional, serta industri pariwisata perlu mengembangkan paket wisata baru, seperti wisata kode atau ekowisata. Selain tidak membutuhkan biaya yang besar, pariwisata juga dapat berdampak pribadi di masyarakat sekitar, masyarakat bisa menyatu di dalamnya, dan manfaat yang dibawa pula bisa dirasakan oleh rakyat setempat.

Tempat Wisata

Kepariwisataan berdasarkan di kegiatan wisata atau bagian berasal kesenangan sementara secara sukarela atas obyek serta daya tarik wisata. Chafid Fandell (Wahyuningsih Sri, Mahmud Nuhung, 2019) berpendapat bahwa daya tarik wisata merupakan aktualisasi diri daya tarik bagi wisatawan yang diciptakan sang insan, gaya hidup, seni, budaya, sejarah nasional dan lokal atau kondisi alam.

Obyek wisata alam artinya wisata, dan pesonanya terletak di keindahan sumber daya alam serta pengelolaan lingkungan. Obyek wisata adalah asal daya wisata yang dibangun serta dikembangkan buat menarik wisatawan dalam kondisi setempat atau alam, dan diusahakan sebagai daya tarik wisata.

dari Mappi (Wahyuningsih Sri, 2018) pariwisata artinya kegiatan sukarela, sementara atau bagian dari suatu aktivitas buat menikmati objek serta daya tarik wisata. Wisatawan mengunjungi suatu daerah/wilayah/negara sebab mereka tertarik hal-hal yang menarik dan menciptakan wisatawan mengunjungi suatu loka/wilayah/negara yang dianggap atraksi serta daya tarik wisata. Objek wisata dikelompokkan ke dalam 3 jenis, yaitu:

- a. Atraksi wisata alam ialah asal daya alam (SDA) yang mempunyai potensi dan daya tarik yang sama bagi wisatawan, baik pada keadaan alami maupun sehabis pemeliharaan. Bentuk objeknya artinya pemandangan alam, seperti gunung, pantai, hewan serta tumbuhan, dll, atau bentuk lainnya.
- b. Destinasi wisata budaya merupakan destinasi yang dapat dimanfaatkan serta dikembangkan sebagai tujuan serta daya tarik wisata. Benda-benda tadi lebih banyak ditentukan sang lingkungan serta kehidupan manusia, mirip museum, candi, kesenian, upacara keagamaan, upacara tata cara, kuburan, dll.
- c. Atraksi buatan merupakan daerah wisata yg baru dikembangkan, dan itinerary ini disiapkan buat wisatawan yg memiliki impian sendiri. Benda-benda tersebut sangat ditentukan oleh kegiatan manusia, sehingga bentuknya bergantung di kreativitas insan, mirip: tempat ibadah, indera musik, wahana dan prasarana olahraga, taman nasional, museum, daerah komersial, dll.

Sumber Daya Perjalanan

Secara awam, aktivitas pembangunan ekonomi membarui sumber daya serta mengganti struktur serta pola konsumsi, termasuk pariwisata. Beroperasinya industri pariwisata sangat bergantung pada sumber daya yg tersedia. berdasarkan Zimmerman, sumber daya didefinisikan menjadi sifat alami yg netral hingga terdapat campur tangan manusia asal luar buat mengubahnya buat memenuhi kebutuhan serta kepuasan manusia. pada pariwisata, asal daya didefinisikan sebagai apa saja berpotensi secara eksklusif atau tak eksklusif mendukung pariwisata (Ketut, 2009: 68).

Selain asal daya insan, sumber daya yg terkait menggunakan pengembangan pariwisata biasanya jua meliputi asal daya alam, sumber daya budaya, dan sumber daya minat spesifik. Individu atau organisasi menggunakan hal sumber daya buat aneka macam kegiatan pariwisata. banyak hambatan terhadap sumber daya wisata Desa Saneo, terutama jaringan jalan yg relatif kecil, meskipun warga mempunyai jalan beraspal, tetapi sebab jaringan jalan yang kecil, masih sangat berbahaya buat dilalui kendaraan besar juga kecil.

Asal Kekuatan Alam

Elemen asal daya mirip air, pohon, udara, gunung, pantai, lanskap, dll tidak akan menjadi asal daya yang bermanfaat buat pariwisata kecuali semua

elemen ini memenuhi serta memenuhi kebutuhan manusia. sang sebab itu, asal daya memerlukan campur tangan manusia buat mengubahnya menjadi asal daya yang bermanfaat.

dari Fennel (1999), asal daya alam yang bisa dikembangkan menjadi sumber daya wisata antara lain sebagai berikut.

- 1) Lokasi geografis. Ini melibatkan penentuan ciri spasial asal syarat pada kaitannya dengan beberapa variabel lainnya
- 2) Iklim serta cuaca. ditentukan sang garis lintang serta ketinggian yang diukur dari bagian atas laut, daratan, gunung, dll.
- 3) Topografi. Bentuk awam (topografi) serta struktur bagian atas bumi memberikan daerah geografis eksklusif lanskap unik mereka. bahan permukaan. mengenai sifat serta keanekaragaman bahan penyusun permukaan bumi, bahan-bahan tersebut sangat unik dan menarik sebagai akibatnya bisa dikembangkan menjadi daerah wisata alam.
- 4) Air berperan sangat krusial pada memilih jenis serta tingkat aktivitas rekreasi alam bebas, contohnya wisata pantai/bahari, danau, sungai dll dapat dikembangkan.
- 5) Vegetasi. Vegetasi mengacu pada semua kehidupan tumbuhan yang meliputi suatu area.
- 6) fauna. banyak sekali satwa berperan penting dalam kegiatan pariwisata, baik konsumtif (wisata berburu dan memancing) maupun nonkonsumtif (birdwatching).

Dari Usul Kekuatan Insan

sumber kekuatan manusia merupakan keliru satu faktor penting buat mendorong pengembangan pariwisata. Pentingnya sumber daya insan pada industri pariwisata adalah bahwa asal daya insan ialah sumber daya yg sangat penting di sebagian besar organisasi. Terutama dalam organisasi yang berorientasi layanan, sumber daya insan memainkan faktor kunci dalam mencapai kinerja yang sukses. Bagian asal daya manusia Desa Tanah Merah bekerja keras untuk merencanakan, mengatur, mengarahkan serta mengawasi kegiatan asal daya manusia pada desa buat mencapai tujuan pengembangan pariwisata di Pantai Tanah Merah. waktu ini, pengembangan sumber daya manusia pada industri pariwisata menghadapi tantangan global yg wajib diselesaikan lintas batas negara, regional, dan benua. keliru satu solusi yg perlu diupayakan merupakan peningkatan kapasitas sumber daya manusia suatu negara, termasuk Indonesia, menggunakan menaikkan kualitas pendidikan serta pembinaan yg sinkron.

Asal Muasal Kekuatan Budaya

dalam beberapa tahun terakhir, asal daya budaya menjadi sangat penting pada era globalisasi ketika ini. salah satu upaya buat meningkatkan visibilitas asal daya budaya merupakan pengembangan pariwisata yg mempunyai kontribusi yg tidak bisa disangkal terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi.

Budaya memainkan peran yang sangat krusial pada pariwisata. istilah "kebudayaan" tidak hanya mengacu di sastra serta seni, tetapi pula pada seluruh cara hayati yang dilakukan sang insan dalam kehidupan sehari-hari. Basis kekuatan tradisi nan dapat dikembangkan menjadi kekuatan ambil darmawisata yakni sebagai berikut.

- 1) Bangunan bersejarah, reruntuhan, monumen, museum, galeri seni, situs budaya antik, dll.
- 2) Seni dan patung kontemporer, arsitektur, tekstil, pusat seni dan kerajinan, sentra desain, studio seniman, industri film serta penerbit, dll.
- 3) Seni pertunjukan, teater, tari, lagu wilayah, teater jalanan, pameran foto, festival dan acara spesifik lainnya.
- 4) Peninggalan religi, seperti vihara, klenteng, masjid, reruntuhan, dll.
- 5) aktivitas dan gaya hidup rakyat lokal, sistem pendidikan sanggar, teknik tradisional, cara kerja dan sistem kehidupan lokal.
- 6) Tur (berjalan kaki) ke kawasan-daerah bersejarah memakai indera transportasi unik (berkuda, kereta, truk salju, dll.).
- 7) Cobalah masakan lokal (masakan). Melihat cara pembuatan, penyiapan, penyajian dan santapannya menjadi daya tarik budaya yg sangat menarik bagi wisatawan.

Sumber Daya Wisata Minat Khusus

salah satu penyebab segmentasi atau spesialisasi pasar pariwisata artinya sebab wisatawan cenderung mempunyai minat spesifik baik dari segi jumlah wisatawan juga wilayah yg diminati. Hal ini sangat tidak sinkron dengan jenis wisata tradisional dimana calon wisatawan memilih tujuan wisata eksklusif sebagai akibatnya bisa mengikuti permintaan minat khusus serta khusus. Pariwisata dengan minat khusus diharapkan sebagai tren pengembangan industri pariwisata pada masa depan, karena calon wisatawan menginginkan jenis wisata terfokus yang bisa memenuhi kebutuhan spesifik wisatawan (Imaduddin, 2017).

Faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata

Faktor pendukung pengembangan pariwisata

Enabler merupakan sesuatu atau situasi yang bisa mendukung atau menumbuhkan operasi, usaha, atau produksi. Faktor pendorong serta pendukung produk wisata umumnya terdapat dalam bentuk sistem destinasi wisata atau paling tidak menyampaikan komponen utama sebagai berikut:

- 1) daya tarik wisata berbasis alam, budaya atau minat spesifik;
- 2) akomodasi atau fasilitas, aksesibilitas serta transportasi (udara, darat, bahari);
- 3) daerah awam; infrastruktur pariwisata.
- 4) Manajer objek wisata

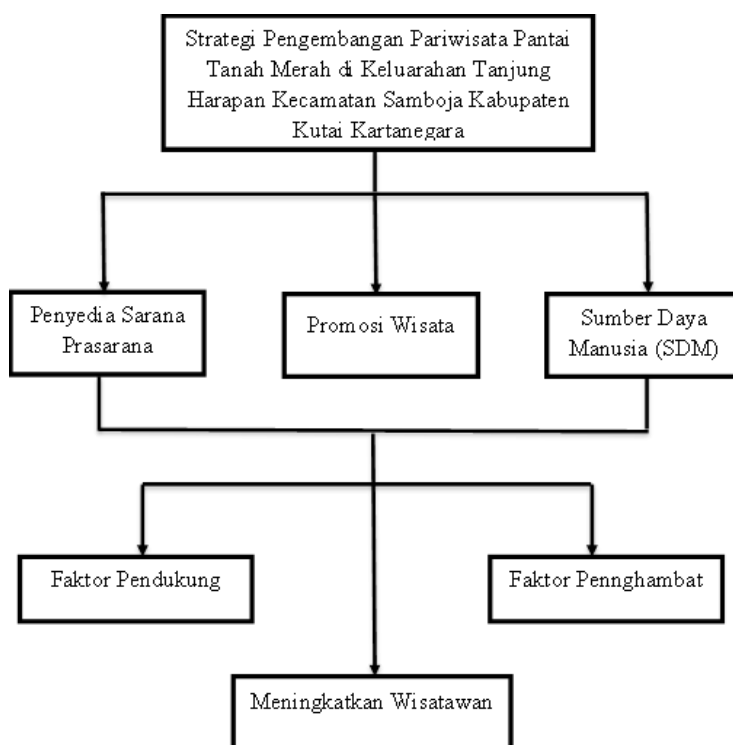
Faktor penghambat perkembangan pariwisata

Selain faktor yang mendukung perkembangan destinasi wisata, ada pula faktor yg Mengganggu perkembangannya. Hal ini tidak terlepas asal persetujuan yg diakibatkan sang kurangnya daya tarik destinasi wisata. kendala ada pada faktor internal serta eksternal mirip pengembangan destinasi wisata, kurangnya asal daya manusia yg bisa mengelola dan berbagi potensi wisata, kurangnya lahan fertile, kurangnya sarana dan prasarana. ad interim itu, berasal segi faktor eksternal, kurangnya dukungan pemerintah menghambat pengembangan pariwisata, seperti akses jalan yang rusak.

Karengka dan Konsep

Resor Tanjung Harapan di Desa Tanjung Haraban, Kecamatan Samboja, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Katanegara diharapkan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan pariwisata, pendapatan daerah dan pertumbuhan lapangan kerja. Juga dari kebijakan pemerintah, kita dapat mengubah Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi tujuan wisata berkualitas berbasis alam yang didukung oleh budaya yang berkelanjutan, kompetitif melalui kebijakan, pendanaan, donasi, serta infrastruktur dan tenaga kerja, Maju dan mandiri. Masyarakat yang damai dan sejahtera. Kerangka acuan adalah interpretasi dari isu-isu yang menjadi subjek pertanyaan, disusun literatur.

acuan tersebut dijadikan untuk mengembangkan yang digunakan dikembangkan berdasarkan analisis lingkungan dan visi, misi dan tujuan organisasi/perusahaan. Identifikasi ini meliputi analisis strategi pengembangan sekaligus membuat strategi yang tepat untuk dan objek penelitian ini adalah pengembangan lahan. pantai merah. Kunjungi Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Katanegara. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti membuat kerangka grafik penelitan yang ditunjukkan pada gambar.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Berlokasi di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

Fokus penelitian

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan, peneliti mengidentifikasi prioritas penelitian untuk menjawab setiap pertanyaan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran strategi pengembangan pariwisata Desa Tanjung Harapan, Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Katanigara. untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dengan menggunakan Efek Strategi Pengembangan Wisata Pantai Tanah Merah. Kesejahteraan masyarakat dan pemahaman faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata di Desa Pantai Tanjung Harapan, Tanah Merah, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sumber dan Teknik Penentuan Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data tersebut. Ada dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Karakteristik informan yang telah peneliti tentukan yakni masyarakat Kelurahan Tanjung Harapan dan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Informan-informan tersebut yakni, Dinas Pariwisata Kutai Kartanegara, Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kepala Bidang Perencanaan, Evaluasi dan Pelopor Pariwisata, Kepala Bidang Pemasaran, Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas, Tokoh Masyarakat dan Pengunjung

Teknologi Pendataan

Metode pengumpulan data yaitu menggunakan survey lapangan, dengan menggunakan berbagai metode yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknologi Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif, sebagai akibatnya penulis memakai analisis serta deskripsi kualitatif. Sedangkan analisis data kualitatif terdiri asal 4 komponen, diantaranya: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Membahas

Hasil dari penelitian ini adalah proses penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian yang berbeda. Berikut penjelasannya:

Penyedia sarana dan Prasana

dalam menyebarkan Objek Wisata Pantai Tanah Merah di Desa Tanjung asa, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, pemerintah berupaya menyediakan serta menaikkan sarana dan prasarana yg ada di wilayah Kecamatan Samboja. sarana serta prasarana adalah fasilitas perusahaan yg secara eksklusif atau tidak eksklusif memberikan pelayanan kepada wisatawan. Ini bisa menjadi pendanaan awal buat pengembangan wisata pantai. Selain itu, ikon perlu ditampilkan secara mencolok pada produk-produk yg bertujuan mempromosikan wisata pantai, seperti Kabupaten Samboja. Perlu juga dilakukan pelatihan serta pengelolaan lingkungan objek wisata buat memberikan ketenangan pada wisatawan, sebagai akibatnya tercipta citra positif dan peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Tanah Merah Beach Resort, Desa Tanjung asa, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kenaikan Pangkat yang Di Lakukan Dinas Pariwisata

kenaikan pangkat wilayah adalah langkah terpenting dalam meningkatkan trafik pengunjung yang berarti akan menaikkan pendapatan wilayah serta memperkenalkan wilayah tadi. Bila kenaikan pangkat tidak dilakukan secara optimal, kecil kemungkinan jumlah wisatawan yg datang ke daerah wisata akan meningkat. kawasan wisata Pantai Tanah Merah pada Kabupaten Samboja mempunyai potensi pantai serta menyuguhkan keindahan pantai berpasir serta keindahan alamnya yang masih lestari. Dilengkapi menggunakan sarana dan prasarana dan fasilitas penunjang obyek wisata pantai, berakibat Kabupaten Samboja menjadi tempat wisata yang sangat berharga. untuk itu perlu dilakukan identifikasi serta perluasan aktivitas kenaikan pangkat buat menarik perhatian wisatawan. Publisitas melalui media elektro, media massa serta event-event yang ditujukan buat pemasaran destinasi wisata.

Asal Daya Insan

keberadaan sumber daya insan (sdm) artinya keliru satu unsur penyelenggaraan kepariwisataan. Peranan asal daya insan sangat penting. Kompetensi asal daya manusia pada pelayanan serta pengembangan pariwisata merupakan kunci penting penyelenggaraan aneka macam unsur buat membuat keunggulan kompetitif. pada hal penguatan asal daya manusia, perlu dilakukan pengembangan lembaga pendidikan dan pembinaan serta menambah jumlah pramuwisata dan panitia yang tahu kepariwisataan.

sumber daya insan dianggap menjadi bagian krusial asal pengembangan pariwisata, serta hampir setiap tahapan serta elemen pariwisata membutuhkan asal daya insan buat menggerakkan. menjadi salah satu industri jasa, perilaku dan kemampuan staf akan sangat berpengaruh terhadap cara wisatawan menyampaikan pelayanan pariwisata, secara langsung menghipnotis kenyamanan, kepuasan serta kesan kegiatan pariwisata.

Faktor Pendukung serta Penghambat

Perkembangan pariwisata tidak terlepas asal adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Landasan pariwisata ialah faktor-faktor yg mempengaruhi sesuatu untuk berkembang, maju, meningkat dan menjadi lebih. Faktor pendukung Daya Tarik Wisata Pantai Tanah Merah Kabupaten Samboja adalah Atraksi, segala keragaman dan kekayaan alam dengan keunikan, estetika serta nilai, adalah tujuan atau tujuan kunjungan wisatawan.

dalam suatu proses pembangunan, selain faktor pendukung perkembangan pariwisata, jua terdapat beberapa faktor yang merusak perkembangan pariwisata, dan faktor tersebut pengaruhnya mungil, bahkan sebagai lebih banyak dari sebelumnya. Hal ini sinkron dengan kajian yang dilakukan peneliti buat berbagi pariwisata pada Pantai Tanah Merah di Kabupaten Samboja.

Keberhasilan peran pemerintah selanjutnya dipengaruhi oleh taraf keterlibatan warga, dalam hal ini seberapa akbar kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata sebagai sektor potensial buat mewujudkan perekonomian wilayah, dan perekonomian warga setempat itu sendiri. Jalan Samboja mempunyai poly obyek wisata serta potensi yg seharusnya sebagai asal dan penggerak perekonomian rakyat, namun ternyata jumlah warga yg memahami obyek wisata tadi masih kurang.

Keterlibatan atau keterlibatan rakyat lokal tidak dapat diabaikan. Perencanaan, implementasi, pengembangan, dan terakhir, evaluasi pekerjaan, semuanya membutuhkan partisipasi warga lokal. asal daya manusia ialah unsur penyelenggaraan kepariwisataan, dan kiprah sumber daya sangat krusial. Kompetensi asal daya insan dalam pelayanan dan pengembangan pariwisata adalah kunci terselenggaranya banyak sekali unsur buat membuat keunggulan bersaing.

syarat warga, meningkatnya pariwisata sempurna akan menaikkan sektor ekonomi daerah wisata tadi. oleh karena itu, perlu dibangun pencerahan kolektif seluruh lapisan rakyat agar dapat menyampaikan kesan yg baik bagi industri pariwisata. perilaku ramah rakyat terhadap wisatawan, perilaku terbuka, serta sikap gotong royong yang ditunjukkan masyarakat kepada wisatawan membentuk wisatawan merasa nyaman. Selain itu, diperlukan dukungan warga buat lebih mengembangkan pariwisata di Pantai Tanah Merah Kecamatan Sebaoja menggunakan menjaga sarana serta prasarana objek wisata serta lingkungan sekitarnya.

PENUTUP

Kesimpulannya

sesuai akibat penelitian serta pembahasan yang telah di susun sang penelti, maka bisa disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator yang menjad sentra perhatian:

1. Pemerintah Daerah sudah menyediakan beberapa sarana dan prasarana pariwisata Pantai Tanah Merah di Kecamatan Samboja tetapi belum sepenuhnya tersedia di objek wisata, untuk penyediaan fasilitas pemerintah melalukan dengan bertahap disetiap tahunnya.
2. kenaikan pangkat yg dilakukan pihak Dinas dengan menyediakan wadah buat menginformasikan objek wisata yang terdapat selain itu, kenaikan pangkat jua dilakukan menggunakan media cetak, elektronika dan media umum lainnya.
3. sumber daya manusia yang terbatas berasal segi kualitas dan kuantitas. pemda sudah berupaya semaksimal mungkin untuk lebih menggali lagi kemampuan pegawai maupun masyarakat lokal menggunakan rutin melakukan pembinaan.
4. Faktor pendukung pariwisata Pantai Tanah Merah pada Kecamatan Samboja ialah daya tarik, kealamian serta keunikan asal objek wisata, hal

tadi diharapkan mampu berakibat objek wisata yang bisa menarik para wisatawan. Faktor penghambat pengembangan pariwisata yaitu anggaran dari Pemerintah Daerah serta kurangnya kiprah dan partisipasi warga dalam mengelola objek wisata di daerahnya.

Rekomendasi

berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran peneliti pada penelitian ini ialah:

1. Perlu peningkatan dan pengembangan sarana serta prasarana terhadap objek wisata Pantai Tanah Merah pada Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara, buat memberikan kemudahan, ketenangan, dan keamanan bagi para pengunjung yang tiba ke objek wisata mirip kawasan parkir, restoran, mushola, gazebo dan Toilet.
2. menaikkan aktivitas kenaikan pangkat yg berafiliasi dengan obyek wisata, seperti pembuatan brosur atau melakukan event-event agar mampu menarik lebih banyak para wisatawan baik wisatawan mancanegara juga wisatawan nusantara buat tiba berkunjung.
3. menaikkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia pariwisata melalui pendidikan resmi serta tidak resmi. pada kaitan ini, mekanisme kelembagaan pendidikan dan pembinaan perlu didesain menggunakan baik, higienis, bermartabat, andal, efektif dan efisien, terutama pada hal membentuk fasilitas yang mempunyai keunggulan kompetitif.
4. Dengan bertambahnya jumlah wisatawan, sebaiknya pemerintah daerah dan masyarakat lebih memanfaatkan objek wisata yang ada yang belum tergarap untuk menjaga potensi objek wisata Pantai Tanah Merah Kabupaten Samboja dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah.

Daftar Pustaka

- Imaduddin, R., Teknik, J., Wilayah, P., Kota, D. a n, Sains, F., Teknologi, D. a n, Islam, U., & Alauddin, N. (2017). *Pengembangan Wisata Pantai Lawata Dalam Pengembangan Wilayah Di Kota Bima*.
- Pradikta, A. (2013). *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Pati*.
- Pramono, A. (2017). *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Gunungkidul*. 1-12.
- Puspitasari, D. (2019). *Strategi Pengembangan Produk Pariwisata (Studi Kasus Pantai Parangtritis Di Kabupaten Bantul)*. 1-108.
- Rahman, R. F. (2015). *Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pamalang*. 4(3), 1-16.

- Ramadhan, S. I. A. R. (2019). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Takapala Di Malino Kabupaten Gowa.*
- Wahyuningsih, S. (2018). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba.*
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Otonomi Daerah.